

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan perkembangan zaman dunia menjadi semakin tanpa batas, sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi dan semakin terbukanya kesempatan global dalam berbagai hal, kesempatan inilah yang diharapkan mampu dimanfaatkan teman teman mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi, guna mengambil peran dalam dunia bisnis dan ekonomi global. Salah satu pemanfaatan yang bisa mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP terapkan ialah dengan cara berwirausaha. Karena itu, semangat berwirausaha harus terus di bangun untuk meningkatkan kemampuan lebih dalam ketatnya persaingan dunia kerja serta mampu meningkatkan ketersediaan lapangan pekerjaan. Fakultas Ekonomi merupakan salah satu jurusan yang menerapkan mata kuliah Kewirausahaan. Adanya mata kuliah Kewirausahaan diharapkan dapat membentuk sikap, perilaku dan cara berpikir mahasiswa bukan mencari pekerjaan tetapi untuk menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Selain itu mahasiswa diharapkan agar ilmu yang diperolehnya bisa menjadi bekal sehingga mahasiswa percaya pada kemampuannya sendiri bahwa ilmu yang telah didapatkan bisa dimanfaatkan dengan baik guna mencapai sebuah kesuksesan.

Sebenarnya setiap orang dapat berpartisipasi dalam berwirausaha, tapi tidak semua orang memiliki cita-cita dan minat untuk memulai suatu usaha.. Mahasiswa disini kurang peka terhadap pentingnya berwirausaha baik secara finansial maupun

waktu. Kebanyakan dari mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP tidak berani melakukan kegiatan wirausaha karena banyak yang memandang bahwa berwirausaha itu sulit dan banyak juga yang mengalami kegagalan sehingga mereka tidak berani untuk mengambil risiko tersebut. Selain itu dalam memulai wirausaha banyak terdapat kendala yang menjadikan mahasiswa urung dan cenderung takut untuk mengawalinya.

Hal ini dapat terlihat dari kurangnya aktivitas kewirausahaan di kampus yang dikelola oleh mahasiswa dengan konsisten. Dari hasil observasi diketahui bahwa di Universitas Sangga Buana YPKP sudah sering menjalankan kegiatan wirausaha khususnya oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi seperti menjual makanan ringan, menjual kue dan lain lain, dan biasanya kegiatan wirausaha ini hanya muncul ketika ada kegiatan tertentu yang membutuhkan dana seperti kegiatan seminar, praktikum mata kuliah dan lain lain. Namun, hanya beberapa mahasiswa saja yang mampu konsisten dan terus mengembangkan kegiatan wirausahanya tersebut, sedangkan yang lainnya memilih untuk tidak melanjutkan kegiatan wirausahanya. Artinya mahasiswa cenderung tidak berani dan tidak percaya diri akan kemampuannya dalam berwirausaha atau dengan kata lain efikasi diri pada mahasiswa tersebut masih relatif rendah.

Menurut Yuhendri (2016:59), efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan performansi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Semakin tinggi tingkat percaya diri seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya maka aktivitas pribadi orang tersebut akan

mendorong pencapaian tujuan atau keberhasilan pekerjaannya. Seorang wirausahawan harus memiliki efikasi diri yang tinggi sebab efikasi diri yang tinggi akan memberikan dorongan yang kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seseorang.

Untuk melihat bagaimana kondisi efikasi diri mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, maka peneliti mencoba melakukan pra-survei sementara dengan membagikan beberapa pernyataan berupa kuesioner kepada 20 mahasiswa secara acak mengenai kondisi efikasi diri mahasiswa tersebut.

**Tabel 1. 1**  
**Penilaian Pra Survei Mengenai Efikasi Diri**

Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju	
	F	%	F	%
Selalu pantang menyerah ketika menghadapi kesulitan	11	55%	9	45%
Selalu mudah dalam menghadapi berbagai masalah	7	35%	13	65%
Selalu mampu bersikap positif dalam situasi yang sulit	10	50%	10	50%
Selalu menyukai tantangan	9	45%	11	55%
Selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan mandiri	10	50%	10	50%
<b>Rata-Rata</b>		47%		53%

**Sumber : Data diolah, 2021**

Terlihat dari Tabel 1.1 di atas yang merupakan penilaian pra-survei kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung mengenai kondisi efikasi diri diperoleh jawaban responden dengan rata-rata 47% menyatakan setuju bahwa dirinya selalu pantang menyerah ketika menghadapi kesulitan, selalu

mudah dalam menghadapi berbagai masalah, selalu mampu bersikap positif dalam situasi yang sulit, selalu menyukai tantangan, selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan mandiri. Artinya, efikasi diri pada mahasiswa tersebut masih relatif rendah. Efikasi diri yang rendah akan berdampak pada kurangnya usaha dan kerja keras seseorang dalam memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya dengan optimal untuk mencapai suatu kesuksesan dalam kegiatan berwirausaha. Selain itu efikasi diri dapat menjadi salah satu penyebab menjadikan sebuah keputusan seseorang berminat atau tidak dalam berwirausaha.

Maka dalam hal ini peneliti juga melakukan pra-survei kepada 20 responden mengenai pernyataan minat menjadi wirausaha. Berikut adalah penilaian pra-survei yang dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung :

**Tabel 1. 2**  
**Penilaian Pra-Survei Mengenai Minat Menjadi Wirausaha**

Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju	
	F	%	F	%
Setelah lulus kuliah lebih memilih bekerja di instansi pemerintah/swasta dibandingkan membuka lapangan pekerjaan	15	75%	5	25%
Wirausaha merupakan aktivitas yang penuh dengan ketidakpastian sehingga ragu untuk memulai	11	55%	9	45%
Wirausaha merupakan aktivitas yang penuh dengan risiko sehingga tidak berani untuk berwirausaha	10	50%	10	50%
<b>Rata-Rata</b>		60%		40%

**Sumber : Data diolah, 2021**

Terlihat dari Tabel 1.2 di atas yang merupakan penilaian pra-survei kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, dimana dari pernyataan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha diperoleh jawaban dengan rata-rata 60% menyatakan setuju bahwa setelah lulus kuliah lebih memilih bekerja di instansi pemerintah atau swasta dibandingkan membuka lapangan pekerjaan, wirausaha merupakan aktivitas yang penuh dengan ketidakpastian sehingga ragu untuk memulai berwirausaha, wirausaha merupakan aktivitas yang penuh dengan risiko sehingga tidak berani untuk berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penilaian pra-survei mengenai minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha terdapat masalah yang disebabkan karena setelah lulus kuliah kebanyakan mahasiswa lebih memilih bekerja di instansi pemerintah/swasta dibandingkan membuka lapangan pekerjaan, lalu ragu dalam memulai wirausaha karena faktor ketidakpastian dan terdapat unsur risiko yang menyebabkan mahasiswa tidak berani untuk berwirausaha. Hal ini didukung dari sedikitnya mahasiswa yang memiliki usaha sendiri, itupun masih dalam skala kecil seperti *dropship online, reseller, jasa foto* dan sebagian kecil selaku pengusaha menengah seperti usaha kedai kopi. Mayoritas mahasiswa berpendapat bahwa memulai usaha memang tidak mudah apalagi dengan modal yang minim, serta masih banyak ketakutan ketika menemui masalah seperti adanya kerugian dalam usahanya. Kebanyakan dari mahasiswa setelah lulus nanti lebih memilih melamar pekerjaan dari pada menciptakan lapangan pekerjaan, atau dengan kata lain kebanyakan mahasiswa lebih memilih bekerja di kantor-kantor besar atau instansi besar sebagai karyawan atau pegawai dari pada berwirausaha. Hal inilah yang menjadikan

kurangnya minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha. Oleh karena itu, pemikiran yang dimiliki mahasiswa harus dirubah, dengan cara mengubah pola pikir yang sempit dan hanya berorientasi sebagai pencari kerja setelah lulus kuliah menjadi seorang yang mampu menciptakan peluang usaha baru.

Upaya yang dilakukan untuk menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha dikalangan mahasiswa tidak selalu diimbangi dengan niat mahasiswa untuk bersungguh-sungguh melakukan wirausaha. Harus ada rasa kepercayaan dan keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya sendiri untuk berhasil (*efikasi diri*) dan tentunya tidak muncul secara instan tetapi harus melalui beberapa tahap.

Dengan kata lain efikasi diri ini berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan. Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri serta berperilaku. Orang dengan efikasi yang tinggi akan berpikir berbeda dan mempunyai sikap yang berbeda dari pada orang yang memiliki efikasi rendah. Efikasi diri terhadap karir seseorang dapat menjadi salah satu faktor penting dalam penentuan apakah minat kewirausahaan seseorang sudah terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karirnya. Efikasi diri terbukti signifikan menjadi penentu minat seseorang dalam berwirausaha.

Minat wirausaha dapat diprediksi melalui konsep diri yang membuat seseorang mampu memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan fisik maupun psikis serta dapat berinteraksi dengan lingkungan secara positif. Seseorang dengan konsep diri positif akan merasa yakin dan percaya diri bahwa usaha dan kerja keras yang dilakukannya akan membawa suatu keberhasilan di masa datang.

Orang yang percaya diri, yakin kemampuannya sendiri serta memiliki harapan yang realistis, bahkan ketika harapan itu tidak berwujud mereka akan berpikiran positif dan akan mencoba lagi pada lain kesempatan. Banyak peneliti percaya bahwa efikasi diri sangat berkaitan erat dengan pengembangan minat karir khususnya karir dalam berwirausaha.

Kurangnya antusiasme mahasiswa dalam kegiatan wirausaha dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap persaingan dunia kerja yang semakin hari semakin ketat, mengingat lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Karena itulah peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk mempermudah dan memperjelas penelitian maka dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kepekaan mahasiswa terhadap pentingnya berwirausaha.
2. Pola pikir yang masih sempit pada mahasiswa dan hanya berorientasi sebagai pencari kerja setelah lulus kuliah.
3. Rendahnya minat berwirausaha disebabkan oleh efikasi diri yang masih rendah dikalangan mahasiswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti dan supaya pembahasan lebih berfokus dan tidak menyimpang dari pokok masalah yang ingin diketahui kepastiannya maka peneliti perlu membatasi kajian penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini di batasi pada berapa besar pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi efikasi diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung?
2. Bagaimana kondisi minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung?

### **1.5 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi efikasi diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
2. Untuk mengetahui kondisi minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.



3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

## **1.6 Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai sumbangan konsep dengan memperluas kajian dalam ilmu kewirausahaan.
- b. Sebagai referensi bagi berbagai pihak dalam melakukan penelitian tentang kewirausahaan.
- c. Sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dan wawasan yang berkaitan dengan kewirausahaan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi lembaga agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik dan tidak menganggap remeh akan mata kuliah kewirausahaan karena dengan adanya mata kuliah kewirausahaan ini bisa membantu dan membuka mata mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung terhadap dunia bisnis.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu referensi untuk memperluas pengetahuan dalam penelitian atau penulisan karya ilmiah, khususnya mengenai Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu referensi dalam melanjutkan penelitian dalam bidang kewirausahaan yang lebih luas.

## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Metode penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), karena Universitas Sangga Buana YPKP Bandung adalah objek dari penelitian ini dimana di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung ini banyak mahasiswa yang masih kurang peka mengenai pentingnya Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha. Universitas Sangga Buana YPKP Bandung terletak di Jl. PHH Mustopa No.68 Kota Bandung. Penentuan lokasi penelitian ini tepatnya pada mahasiswa strata satu (S1) dengan jurusan fakultas ekonomi yang berada di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada September 2021 sampai dengan selesai.

**Tabel 1. 3**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2021				Tahun 2022	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Jul
1	Pengajuan judul						
2	Penyusunan BAB I						
3	Penyusunan BAB II						
4	Penyusunan BAB III						
5	Sidang UP						
6	Pengolahan Data						
7	Penyusunan BAB IV, BAB V, Lampiran, Abstrak						
8	Sidang Akhir						

**Sumber : Diolah Peneliti, 2022**